



Sinta Lega Bisa Ambil Ijazah

■ Disdik Serahkan Ijazah Siswa yang Tertahan di Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Ratusan siswa-siswi SMK di Kota Yogyakarta akhirnya mendapatkan ijazahnya kembali setelah sebelumnya sempat tertahan di sekolah, lantaran tidak diambil oleh pemiliknya, Rabu (17/2), di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Orang tua siswa dari Riscba Andry Saistyaningrum, yang juga alumni SMK Negeri 1 Yogyakarta, Jumi, menuturkan, waktu itu dirinya belum mampu untuk membayar biaya tunggakan sebesar Rp 2 juta untuk membayar uang gedung, sehingga tak bisa mengambil ijazah untuk anaknya.

Kemudian baru kemarin, ijazah diserahkan setelah uang tunggakan ditanggung oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. "Waktu itu, uang segitu cukup memberatkan, uang segitu banyak, akhirnya ijazah tidak diambil," ujar Jumi, Rabu (17/2).

Seorang siswa lain yang juga menerima ijazah, Sinta Kurnia Dewi, alumni SMK Negeri 1 Yogyakarta, kini dapat bernapas lega usai mendapatkan ijazahnya kembali. Sebelumnya ijazahnya tertahan di sekolah sejak 2013 silam. "Senang bisa dapat ijazah lagi, meskipun sebelumnya sempat tertahan di sekolah," ujar Sinta.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Susana, menuturkan, penyerahan ijazah dilakukan setelah banyak sekolah yang mengeluarkan tumpukan ijazah yang tidak diambil oleh pemiliknya, karena berbagai alasan.

Ia menuturkan, pemilik ijazah ataupun orangtua kebanyakan berhalasan karena belum membayar biaya tunggakan sekolah, sehingga ijazah pun dibarkan dan tidak diambil. Selain itu, untuk siswa SMK yang lulus, ijazah yang masih tertahan disekolah dikarenakan telah pindah domisi dan bekerja di luar daerah, sehingga tidak diambil oleh pemiliknya.

"Sekolah kerap kali memberikan ijazah kepada yang bersangkutan dikarenakan banyak murid yang setelah lulus akhirnya pindah domisi dan bekerja di luar daerah. Terpaksa sekolah menyimpan ijazah tersebut, namun tetap harus disalurkan, khawatir rusak atau hilang," ujar Edy, Rabu (17/2).

Disfasilitasi

Edy mengatakan, pihaknya memfasilitasi sekolah untuk menyerahkan ijazah siswa-siswi yang ijazahnya masih tertahan di sekolah mulai Senin (15/2) sampai Jumat (26/2) di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

"Sekolah negeri tidak boleh menyangkutpautkan antara tunggakan dengan hak anak mendapat ijazah, untuk itu kami fasilitasi agar mereka mendapatkan haknya kembali, dan sekolah tak kerap kali menyimpan ijazahnya," ujar Edy.

Hingga kemarin tercatat, sudah sekitar 253 siswa yang telah mengambil ijazahnya, ditambah 18 siswa yang mengambilnya hari ini, Rabu (17/2). Penyerahan ijazah dijadwalkan untuk SMK Negeri 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Ditambah ijazah yang tertumpuk sejak tahun 2011 sampai sekarang ini.

Anggaran yang dialokasikan untuk pemenuhan pemberian ijazah dan pembayaran tunggakan ijazah sebanyak Rp 950 juta. Hingga saat ini, terserap Rp 804 juta. Di antaranya Rp 709 juta untuk bantuan pemenuhan pemberian ijazah untuk sekolah swasta, dan Rp 94 juta untuk pembayaran tunggakan ijazah. (rik)

AMBIL IJAZAH - Beberapa siswa SMK di Kota Yogyakarta sedang menandatangani berkas serah terima untuk mengambil ijazah yang sempat ditahan sekolahnya, Rabu (17/2).

1. Negatif Amat Segera

2. Positif Segera

3. Netral Biasa

4.

5.

- Din. Pendidikan Positif

Biasa

Untuk diketahui

Yogyakarta
Ia, Trif
NIP. 196

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005